

REVITALISASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL BUDAYA JAWA YANG RELEVAN DENGAN ETIKA KOMUNIKASI DI SEKOLAH

Oleh: Dr. Suranto Aw., M.Pd., M.Si.

ABSTRAK

Secara konseptual, kearifan lokal adalah nilai-nilai yang diaktualisasikan, atau dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, yang mencerminkan jati diri suatu komunitas dalam batas kolektivitas tertentu. Kearifan lokal merupakan *local genius* sehingga merupakan kekayaan luar biasa yang dimiliki Bangsa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian yang sistematis dan ilmiah untuk mengidentifikasi seperangkat nilai-nilai kearifan dalam Budaya Jawa, kemudian mengembangkan naskah akademik untuk revitalisasi kearifan lokal tersebut bagi warga sekolah. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian dan revitalisasi nilai-nilai kearifan pada etika komunikasi di sekolah.

Penelitian ini bertujuan memahami dan menganalisis data, informasi, dan gejala-gejala yang menggambarkan nilai-nilai kearifan lokal Budaya Jawa, yang diharapkan bermanfaat sebagai masukan perumusan teori dan konsep fundamental berupa revitalisasi nilai-nilai kearifan lokal pada etika komunikasi di sekolah. Metode kualitatif digunakan sebagai pendekatan penelitian.

Wawancara, pengamatan, dan rekaman audio digunakan dalam pengumpulan data. Analisis data mengikuti model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) adanya contoh nilai-nilai kearifan lokal Budaya Jawa yang relevan untuk direvitalisasi dan dimanifestasikan pada etika komunikasi di sekolah seperti unggah-ungguh, unen-unen, paribasan, sanepan, dan sebagainya; (2) cara yang dilakukan oleh sekolah untuk merevitalisasi nilai-nilai kearifan lokal Budaya Jawa di sekolah mencakup pengawasan, membuat peraturan, penggunaan pakaian adat, pembinaan kemampuan berbahasa Jawa; (3) konsep etika komunikasi berbasis kearifan lokal yang mudah dipahami dan dilaksanakan oleh warga sekolah misalnya: *Empan papan, ajining dhiri gumantung kedaling lathi, lembah manah andhap asor, manjing ajur-ajer, jembar segarane, aja adigang adigung adiguna, nglurug tanpa bala menang tanpa ngasorake sekti tanpa aji, hamemayu hayuning bawana*.

Kata Kunci : *revitalisasi, kearifan lokal, etika komunikasi*